

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dijabarkan pada pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil penelitian ini berupa media pembelajaran pembuatan tusuk dasar hias menggunakan media video tutorial untuk peserta didik kelas XI SMK Negeri 8 Medan. Model pengembangan yang digunakan mengikuti prosedur Research and Development (R&D) Adapun tahapan metode R&D yaitu: tahap potensi dan masalah, mengumpulkan informasi, desain produk, validasi desain, perbaikan desain, uji coba produk, revisi produk, dan pembuatan produksi masal. Validasi oleh ahli materi menyatakan bahwa 91,6% materi “sangat baik” digunakan atau layak digunakan karena telah memenuhi standart kelayakan isi materi 91,6% (sangat baik), dan kelayakan penyajian 91,6% (sangat baik). Kemudian validasi oleh ahli media menyatakan bahwa secara keseluruhan 94,75% media “sangat baik” digunakan karena telah memenuhi standart kelayakan kualitas media adalah 91,6% (sangat baik), dan kelayakan penyajian visual media adalah 97,9% (sangat baik).
2. Media video tutorial membuat macam-macam tusuk dasar hias dinyatakan layak digunakan sebagai media pembelajaran siswa kelas XI Tata Busana di SMK Negeri 8 Medan. Pertimbangan kelayakan media pembelajaran ditinjau dari data hasil uji coba kepada siswa kelas XI Tata Busana SMK

Negeri 8 Medan memperoleh persentase sebesar (90,0 %) dengan kriteria sangat baik.

5.2 Implikasi

Implikasi dari penelitian dan pengembangan ini adalah:

1. Pengembangan media video tutorial dapat membantu guru dalam penyampaian materi kompetensi membuat macam-macam tusuk dasar hias.
2. Media video tutorial layak digunakan sebagai media pembelajaran dikarenakan dapat menarik minat serta meningkatkan pemahaman siswa dalam pelajaran membuat macam-macam tusuk dasar hias.

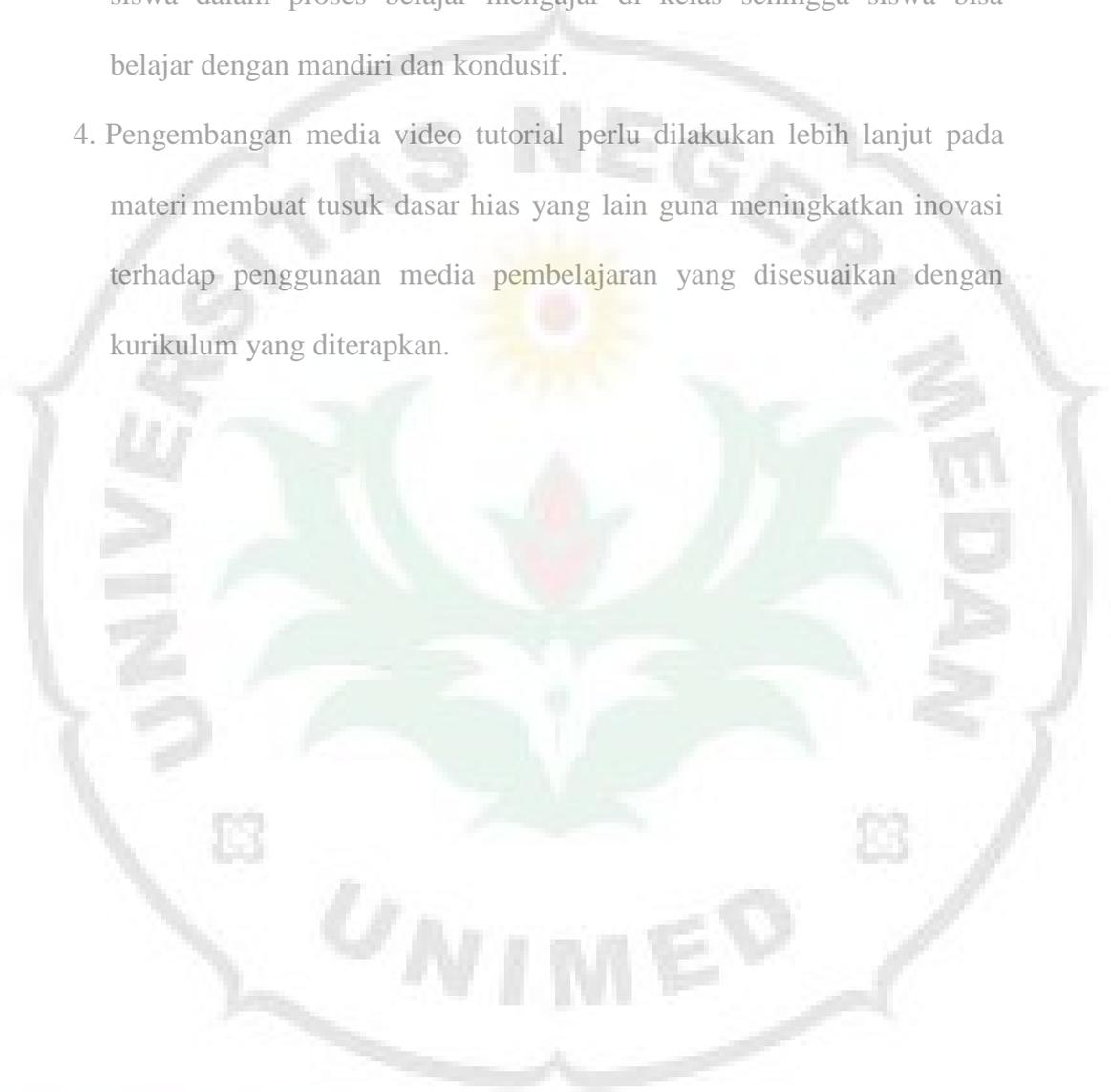
5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti mengajukan beberapa saran guna untuk memperbaiki penelitian lebih lanjut sebagai berikut:

1. Proses belajar mengajar sebaiknya dibantu dengan menggunakan media pembelajaran berbasis multimedia sehingga ada variasi yang dapat membantu guru dan siswa dalam proses belajar mengajar.
2. Penggunaan media pembelajaran video tutorial dapat membantu siswa dalam membuat tusuk dasar hias, sehingga pada saat membuat tusuk dasar hias bisa memutar kembali video tutorial berulang kali sampai siswa memahami cara membuat tusuk dasar hias.
3. Media pembelajaran video tutorial juga bisa menjadi inovasi baru dalam kegiatan pembelajaran pratikum karena dapat meningkatkan kreativitas

siswa dalam proses belajar mengajar di kelas sehingga siswa bisa belajar dengan mandiri dan kondusif.

4. Pengembangan media video tutorial perlu dilakukan lebih lanjut pada materi membuat tusuk dasar hias yang lain guna meningkatkan inovasi terhadap penggunaan media pembelajaran yang disesuaikan dengan kurikulum yang diterapkan.



THE
Character Building
UNIVERSITY